

**MERANCANG EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN: KONSEP, TAHAPAN,
DAN KOMPONEN PERENCANAAN.**

Lailatul Hidayah¹, Rusdiana Navlia²

Universitas Islam Negeri Madura, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam

[Email: lhidayah052@gmail.com](mailto:lhidayah052@gmail.com), rusdiananavlia@iainmadura.ac.id

ABSTRAK

Merencanakan evaluasi program pendidikan merupakan langkah awal yang krusial untuk memastikan pelaksanaannya yang efektif dan efisien. Artikel ini membahas konsep dasar dan tahapan perencanaan evaluasi program pendidikan, termasuk mendefinisikan tujuan evaluasi, memilih metode dan alat evaluasi, serta menentukan ukuran sampel dan jadwal pelaksanaan. Evaluasi yang terencana dengan baik menyediakan data dan rekomendasi untuk meningkatkan pengembangan program di masa mendatang. Oleh karena itu, perencanaan evaluasi memainkan peran krusial dalam mendukung mutu pendidikan yang berkelanjutan. Metodologi penelitian yang digunakan dalam artikel ini didasarkan pada tinjauan pustaka yang menghimpun berbagai referensi dari buku dan jurnal terkait perencanaan evaluasi program pendidikan. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para praktisi dan peneliti pendidikan dalam melakukan evaluasi program yang sistematis dan terarah.

Kata kunci : *Perencanaan, Evaluasi, Pendidikan*

ABSTRACT

Planning an educational program evaluation is a crucial first step in ensuring its effective and efficient implementation. This article discusses the basic concepts and stages of planning an educational program evaluation, including defining evaluation objectives, selecting evaluation methods and tools, and determining sample size and implementation schedule. A well-planned evaluation provides data and recommendations for improving future program development. Therefore, evaluation planning plays a crucial role in supporting sustainable educational quality. The research methodology used in this article is based on a literature review that compiles various references from books and journals related to educational program evaluation planning. This article is expected to serve as a reference for educational practitioners and researchers in conducting systematic and targeted program evaluations.

Key Words: *Planning, Evaluation, Education*

PENDAHULUAN

Evaluasi merupakan salah satu cara untuk memahami keberhasilan proses pembelajaran dalam suatu sistem pendidikan. Evaluasi pendidikan sering didefinisikan sebagai pengukuran atau penilaian hasil pembelajaran. Meskipun kedua pengertian tersebut berbeda, keduanya saling terkait. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan suatu standar (kuantitatif), sementara evaluasi adalah menentukan apakah sesuatu itu baik atau buruk (kualitatif).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Evaluasi Pendidikan menyatakan bahwa “Evaluasi pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan sejauh mana capaian pembelajaran peserta didik tercapai”. Penilaian hasil pembelajaran oleh guru dapat berupa berbagai teknik penilaian, antara lain tes, observasi, penguasaan individu dan kelompok, serta bentuk lain yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat perkembangan peserta didik. Sementara itu, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Akademik Guru menyatakan bahwa “Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan unsur penting yang harus dikuasai guru selama bertugas di sekolah.” Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses menyatakan bahwa “Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengawasan proses pembelajaran”..¹

Dapat melakukan evaluasi pembelajaran adalah kemampuan dasar yang secara umum dikaitkan dengan guru atau siswa sebagai salah satu kompetensi profesional utama mereka. Salah satu keterampilan profesional seorang guru adalah melakukan penilaian siswa. Keterampilan profesional ini berdasarkan pada indikator profesional guru, yaitu kemampuan melakukan penilaian pembelajaran. Ada yang harus dipahami oleh guru fan siswa sebelum melakukan penialaian yaitu: tujuan, fungsi, ruang lingkup, model-model proses pembelajaran, dan kemampuan menjelaskan proses, jenis, dan format proses pembelajaran. Proses pendidikan ialah komitmen teguh guru dalam mengembangkan potensi setiap peserta didik. Evaluasi ini adalah salah satu cara yang digunakan untuk memahami hasil yang telah dicapai oleh guru dalam proses pembelajaran, serta sebagai

¹ Ayu Diana, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII), Vol. 1, No. 1, (2023), 157-158

satu-satunya komponen yang berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan standar pendidikan di kelas.²

Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang objektif dan tepat sasaran mengenai program yang sedang dilaksanakan. Dalam hal ini, tujuan evaluasi program adalah menyediakan atau menghasilkan data sebagai masukan bagi pengambilan keputusan program. Empat alternatif keputusan kebijakan dari evaluasi program adalah: (1) penghentian program, (2) revisi program, (3) kelanjutan program, dan (4) diseminasi program. Evaluasi merupakan fungsi yang berfungsi sebagai pelengkap fungsi-fungsi lainnya. Secara umum, evaluasi program mengkaji suatu program untuk menentukan nilainya dan membuat keputusan atau rekomendasi untuk perbaikan dan keberhasilan. Alasan utama dilakukannya kegiatan evaluasi adalah untuk menentukan efektivitas program. Setelah kegiatan evaluasi selesai, diharapkan kegiatan tersebut dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab berdasarkan aspek-aspek yang dievaluasi..³

Dengan demikian, evaluasi yang direncanakan dengan cermat tidak hanya mengukur hasil program, tetapi juga memberikan wawasan strategis untuk pengembangan pendidikan yang berkelanjutan. Artikel ini akan mengulas konsep dasar dan tahapan dalam merencanakan evaluasi program pendidikan, yang meliputi penentuan tujuan evaluasi, pemilihan metode dan instrumen evaluasi, serta penentuan sampel dan jadwal pelaksanaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi pustaka (library research). Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menganalisis berbagai teori, konsep, serta temuan penelitian terdahulu yang relevan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari literatur akademik berupa buku, artikel ilmiah, dan jurnal penelitian yang membahas secara langsung mengenai perencanaan evaluasi program pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan perumusan masalah. Peneliti menggunakan kriteria inklusi, yaitu literatur yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir, relevan dengan topik, dan diterbitkan oleh penerbit atau jurnal ilmiah terkemuka.

² Laila, *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 5, (September, 2024), 253

³ Pinton Setya Mustafa, *Model Discrepancy Sebagai Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, Vol. 9, No. 1, (Mei, 2021), 183-184

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Evaluasi Program Pendidikan

Secara linguistik, kata “evaluasi” berasal dari kata bahasa Inggris “evaluation”, dan dalam bahasa Arab dikenal sebagai “appreciation”. Definisi bahasa Indonesianya adalah “nilai”. Para ahli seperti Lessinger menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses menilai hubungan antara tujuan yang diinginkan dan kemajuan atau pencapaian aktual.⁴

Konsep dasar evaluasi program pendidikan adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengumpulkan, menilai, dan menetapkan nilai suatu program pendidikan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi ini bertujuan mengetahui sejauh mana tujuan program pendidikan tercapai serta efektivitas dan kesesuaiannya dengan rencana awal. Proses evaluasi ini mencakup beberapa tahapan dari persiapan evaluasi (penyusunan desain, instrumen, validasi, dan penentuan sampel), pelaksanaan evaluasi (pengumpulan data melalui tes, observasi, angket, wawancara, dan analisis dokumen), serta monitoring pelaksanaan evaluasi untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan program dengan rencana dan pencapaian tujuan.

Evaluasi program pendidikan memberikan masukan yang sangat berguna, seperti apakah program tersebut harus diteruskan atau dihentikan, prosedur mana yang perlu diperbaiki, strategi yang perlu diubah, serta apakah program dapat diterapkan di tempat lain. Prinsip evaluasi meliputi komprehensif, komparatif, kontinu, objektif, berdasarkan kriteria valid, fungsional, dan diagnostik. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengambilan keputusan yang lebih baik terkait program pendidikan tersebut.

Tahapan Evaluasi Program Pendidikan

Program pendidikan dievaluasi dalam beberapa tahap. Tahap-tahap ini umumnya meliputi hal-hal berikut::

1. Tahapan persiapan evaluasi program

Persiapan evaluasi program meliputi pengembangan desain evaluasi, pengembangan alat evaluasi, validasi ukuran sampel yang dibutuhkan, dan membangun pemahaman bersama di antara para evaluator sebelum memproses data. Evaluator harus memahami program dan kriteria keberhasilan program, mereka dapat menentukan

⁴ Asep Wijaya, *Mengenal Konsep Dasar Evaluasi Pendidikan Pada Pembelajaran*, Jurnal Lentera, Vol. 22, No. 2, (September, 2023), 315

metode, alat, tujuan, dan jadwal evaluasi program pendidikan. Metodologi atau komponen yang diperlukan untuk evaluasi program pendidikan umumnya meliputi: latar belakang, isi, tujuan evaluasi, populasi dan sampel studi, alat dan sumber data..

2. Departemen pelaksanaan evaluasi program

Untuk memastikan proses evaluasi program pendidikan berjalan lancar, anda dapat menggunakan alat pengumpulan data, yaitu:

- a. Pengumpulan data dengan pengujian.
- b. Pengumpulan data dengan observasi.
- c. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.
- d. Pengumpulan data melalui wawancara
- e. Pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen dan artefak.
- f. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program.

Dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan pemantauan terhadap pelaksanaannya, meliputi:

a. Fungsi pemantauan

Pemantauan memiliki fungsi utama dalam menentukan apakah implementasi program konsisten dengan rencana program dan sejauh mana implementasi program yang sedang berlangsung dapat diharapkan menghasilkan perubahan yang diinginkan

b. Tujuan pemantauan

Tujuan pemantauan adalah untuk menentukan sejauh mana implementasi program konsisten dengan rencana program dan untuk mewujudkan tanda-tanda tercapainya tujuan program.

c. Aktor pengawasan

Pemantauan program dilakukan oleh evaluator yang bekerja sama dengan pelaku atau pelaksana program.⁵

Komponen Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan

1. Tujuan evaluasi

Tujuan evaluasi adalah pernyataan tentang apa yang ingin dicapai melalui evaluasi. Tujuan ini harus spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan program atau

⁵ Apta Hafiz Purnomo, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol. 4, No. 3, (2022), 2339

kegiatan yang dievaluasi. Tujuan evaluasi membantu menentukan fokus dan arah evaluasi serta kriteria keberhasilan.

2. Indikator evaluasi

Indikator evaluasi adalah ukuran yang spesifik yang digunakan untuk menilai pencapaian tujuan evaluasi. Indikator ini harus jelas, terukur, dan relevan dengan tujuan evaluasi. Mereka dapat berupa kuantitatif (misalnya angka atau persentase) atau kualitatif (misalnya deskriptif atau penilaian).

3. Metode dan teknik evaluasi

Metode dan teknik evaluasi merujuk pada pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ini termasuk metode kuantitatif (misalnya survei atau tes) dan kualitatif (misalnya wawancara dan observasi). Pemilihan metode dan teknik bergantung pada tujuan evaluasi dan jenis data yang diperlukan.

4. Alat dan instrumen evaluasi

Alat dan instrumen evaluasi adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam proses evaluasi. Ini bisa berupa kuesioner, wawancara terstruktur, rubrik penilaian, atau perangkat lunak analisis data. Alat ini harus dirancang untuk mengumpulkan data yang akurat dan relevan sesuai dengan indikator evaluasi.⁶

Pemantauan Dalam Evaluasi Perencanaan Pendidikan

Pemantauan adalah upaya berkelanjutan untuk mengumpulkan informasi yang memebrikan indikator awal kepada pelaksana program dan pemangku kepentingan mengenai kemajuan dan kekurangan dalam pelaksanaan program, dengan tujuan meningkatkan capaian program (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Pemantauan bertujuan untuk menentukan apakah program yang dirancang berjalan lancar sesuai rencana, hambatan apa saja yang muncul, dan bagaimana pelaksana kebijakan mengatasinya. Mengawasi hasil perencanaan yang berkelanjutan merupakan alat pengawasan yang efektif bagi keseluruhan proses implementasi..

Pemantauan adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk mengamati dan mengawasi kemajuan proses organisasi selama implementasi program, menilai sejauh mana tujuan tercapai, mengidentifikasi faktor pendukung, dan mengidentifikasi hambatan yang menghambat implementasinya. Pemantauan dilakukan berdasarkan data yang

⁶ Rian Novita, *Evaluasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, (Batam: September, 2024), 29-30

terkumpul dan dianalisis, yang kemudian diinterpretasikan dan digunakan sebagai masukan bagi manajer untuk melakukan perbaikan. Pemantauan adalah kegiatan yang memantau secara ketat keberadaan kondisi dan situasi, serta perilaku atau aktivitas tertentu, dengan tujuan agar semua data atau informasi yang diperoleh dari hasil pemantauan menjadi dasar pengambilan keputusan mengenai tindakan lebih lanjut yang diperlukan (UU No. 39 Tahun 2006).⁷

Monitoring berfungsi sebagai instrumen pengawasan yang dilakukan secara terus-menerus selama program berlangsung. Proses ini mencakup pengumpulan data secara berkala yang digunakan untuk mengukur sejauh mana program berjalan sesuai dengan rencana awal. Monitoring dalam pendidikan melibatkan pemantauan berbagai aspek penting seperti tingkat kehadiran siswa, pelaksanaan kurikulum, serta pemanfaatan anggaran pendidikan. Pemantauan secara real-time ini memungkinkan para pengelola program untuk melakukan penyesuaian dengan segera jika terdapat penyimpangan atau kendala yang dihadapi selama implementasi. Monitoring juga memainkan peran vital dalam memberikan umpan balik yang berharga, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat dan efektif.⁸

Besarnya Ukuran Perencanaan Program Yang Baik

Untuk memahami seberapa sukses suatu program perencanaan, berikut beberapa referensi tentang cara pengukurannya:

1. Analisis fakta dan keadaan

Perencanaan program yang baik harus mengungkapkan hasil analisis yang komprehensif terhadap fakta dan keadaan yang berkaitan dengan keadaan sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan kebijakan, kondisi sosial, keamanan, dan stabilitas politik.

Untuk mencapai tujuan pengumpulan data, hal ini dapat dilakukan dengan menghubungi beberapa pihak (seperti instansi atau pejabat pemerintah, perorangan, organisasi masyarakat profesi, dan lain-lain) dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data.

2. Memilih masalah berdasarkan kebutuhan

⁷ Achmad Nasihi, *Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan*, Indonesian Journal Teacher And Learning, Vol. 1, No. 1, (November, 2022), 79

⁸ Riviva Maringka, *Perencanaan, Perancangan, Dan Model-Model Evaluasi Pendidikan*, Tahta Media Grup. (2024), 80

Hasil analisis situasi dan faktual seringkali memunculkan banyak isu (baik yang sudah disadari maupun yang belum disadari oleh masyarakat). Oleh karena itu, perumusan masalah harus berfokus pada isu-isu aktual yang disadari oleh masyarakat. Artinya, pembahasan masalah harus berfokus pada isu-isu yang dianggap menjadi penyebab ketidakcukupan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang sebenarnya, sebagaimana yang dirasakan oleh masyarakat.

3. Ciptakan tujuan dan solusi untuk masalah yang memberikan kepuasan

Sasaran yang diinginkan harus memastikan peningkatan kesejahteraan atau kepuasan penerima manfaat. Jika tidak, program ini kemungkinan besar tidak akan memotivasi masyarakat untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, masyarakat harus memahami manfaatnya setelah tujuan program tercapai.

4. Menjaga keseimbangan

Setiap rencana program harus memenuhi kebutuhan mayoritas masyarakat. Oleh karena itu, setiap proses pengambilan keputusan harus memprioritaskan kebutuhan mayoritas. Prioritas harus diberikan pada efisiensi, memastikan distribusi kegiatan yang adil, menghindari pelaksanaan yang memakan waktu, dan menghindari kegiatan berskala besar yang membebani tenaga kerja atau penerima manfaatnya.

5. Fungsi yang jelas

Perencanaan program harus mencakup prosedur dan tujuan yang jelas untuk kegiatan, yang meliputi:

- a. Komunitas penerima manfaat.
- b. Tujuan, waktu, dan tempat.
- c. Alat yang digunakan
- d. Tugas dan tanggung jawab setiap pemangku kepentingan.
- e. Tugas atau pekerjaan harus dibagi masing-masing kelompok orang yang bertanggung jawab
- f. Metrik yang digunakan untuk mengevaluasi karyanya.

6. Proses yang sedang berlangsung

Perumusan masalah, analisisnya, dan langkah selanjutnya (kegiatan yang akan dilaksanakan) harus dituangkan dalam suatu rangkaian kegiatan. Ini mencakup perubahan lingkungan yang harus dilakukan agar selaras dengan perubahan kebutuhan dan permasalahan yang kita hadapi.

7. Proses belajar dan mengajar

Semua pihak yang terlibat dalam pengembangan, implementasi, dan evaluasi program membutuhkan kesempatan untuk belajar dan mengajar. Ini berarti para pendidik harus diberi kesempatan untuk mengumpulkan fakta dan keadaan serta merumuskan masalah dan solusi mereka sendiri. Pada gilirannya, para evaluator dan pejabat pemerintah lainnya harus dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk belajar pengalaman lokal.

8. Proses koordinasi

Perumusan masalah dan cara mencapai tujuan akhir harus melibatkan semua pemangku kepentingan mempertimbangkan kepentingan mereka. Untuk itu, koordinasi berperan penting dalam memobilisasi semua pemangku kepentingan. Lebih lanjut, koordinasi memainkan peran krusial dalam proses implementasi itu sendiri. Tanpa koordinasi yang efektif, tujuan proyek tidak akan tercapai sesuai harapan.

9. Berbagai kesempatan untuk mengevaluasi proses dan hasilnya

Evaluasi yang tepat merupakan proses yang berkelanjutan dan berkesinambungan dalam perencanaan program. Tujuannya adalah agar perencanaan program mencakup dan menyediakan kesempatan untuk mengevaluasi proses dan hasil. Berdasarkan kriteria utama ini, kami dapat merangkum beberapa karakteristik perencanaan program yang baik, termasuk:

- a. Menunjukkan kebutuhan masyarakat.
- b. Komprehensif sifatnya.
- c. Fleksibel.
- d. Itu adalah proses pembelajaran.
- e. Transisi dari perspektif komunitas.
- f. Membutuhkan kepemimpinan lokal yang terpercaya.
- g. Gunakan teknologi dan penelitian untuk memperoleh informasi.
- h. Mereka bermimpi mengantisipasi keterlibatan masyarakat, sehingga mereka sendiri dapat membantu diri mereka sendiri.
- i. Terapkan evaluasi berkelanjutan..⁹

⁹ Al Fajri Bahri, *Evaluasi Program Pendidikan*, Umsu Press, (Medan: Juni, 2023), 73-75

KESIMPULAN

Evaluasi program pendidikan adalah proses sistematis untuk menilai efektivitas dan kesesuaian program dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan evaluasi meliputi persiapan (penyusunan desain dan instrumen), pelaksanaan (pengumpulan data melalui berbagai metode), dan monitoring. Evaluasi memberikan masukan penting untuk perbaikan program dan pengambilan keputusan.

Perencanaan evaluasi program mencakup penetapan tujuan, indikator, metode, teknik, dan alat evaluasi. Program yang baik harus didasarkan pada analisis yang realistis, pemilihan permasalahan yang relevan, tujuan yang menjanjikan, keseimbangan kepentingan, kejelasan misi, kesinambungan proses, proses belajar mengajar, koordinasi, dan kesempatan evaluasi. Karakteristik perencanaan program yang baik meliputi pertimbangan kebutuhan masyarakat, kelengkapan, fleksibilitas, pendekatan edukatif, perspektif berbasis masyarakat, kepemimpinan lokal yang kredibel, penggunaan metode penelitian, ekspektasi partisipasi masyarakat, dan penerapan evaluasi berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasihi, Achmad. *Monitoring Dan Evaluasi Kebijakan Pendidikan*, Indonesian Journal Teacher And Learning, Vol. 1, No. 1, (November, 2022), 79
- Bahri, Al Fajri. *Evaluasi Program Pendidikan*, Umsu Press, (Medan: Juni, 2023), 73-75
- Purnomo, Apta Hafiz. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol. 4, No. 3, (2022), 2339
- Wijaya, Asep. *Mengenal Konsep Dasar Evaluasi Pendidikan Pada Pembelajaran*, Jurnal Lentera, Vol. 22, No. 2, (September, 2023), 315
- Diana, Ayu. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII), Vol. 1, No. 1, (2023), 157-158
- Laila, *Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran*, Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 2, No. 5, (September, 2024), 253
- Mustafa, Pinton Setya. *Model Discrepancy Sebagai Evaluasi Program Pendidikan*, Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan, Vol. 9, No. 1, (Mei, 2021), 183-184
- Novita, Rian. *Evaluasi Pendidikan Dan Pembelajaran*, Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, (Batam: September, 2024), 29-30

Maringka, Riviva. *Perencanaan, Perancangan, Dan Model-Model Evaluasi Pendidikan*,
Tahta Media Grup. (2024), 80